

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dengan memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif yaitu yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh penemuan-penemuan yang tidak dapat dihasilkan dengan cara statistik atau cara lain dari pengukuran.⁵⁴

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya, orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan) atau keduanya.⁵⁵ Pada dasarnya penelitian kualitatif itu bersumber dari seluruh kegiatan partisipan yang ada dalam lokasi penelitian. Jadi, mengamati dari semua aktivitas selama proses penelitian secara

⁵⁴ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 14

⁵⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hal 5

langsung serta berusaha memahami semua pihak yang terlibat dalam lingkungan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan pendekatan naturalistik atau alamiah. Dimana peneliti merupakan instrumen kuncinya untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif guna memperoleh informasi secara rinci apa yang diinginkan.⁵⁶

Jadi, penelitian kualitatif berarti penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu keadaan yang dialami oleh subjek yang diteliti seperti tingkah laku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya secara alamiah dan dituangkan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa secara sistematis.

B. Lokasi Penelitian

Dalam suatu penelitian lokasi atau objek penelitian merupakan suatu yang sangat penting karena akan dijadikan tempat untuk mencari dan mengambil data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian yaitu di Sentra Industri Genteng yang berlokasi di Desa Sumberingin Kulon, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Jika melewati desa ini maka jangan heran akan banyak ditemui sentra industri genteng maupun batu

⁵⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 12

bata yang hampir disetiap rumah memiliki usaha ini. Desa ini terletak di wilayah Tulungagung bagian Timur yang berjarak kurang lebih 15 km dari pusat kota.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen atau alat data , sehingga tidak terpisahkan dengan kegiatan yang diteliti.⁵⁷ Peneliti sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang telah ditemukan di lapangan selama proses penelitian.⁵⁸

Di dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi yang diberikan oleh informan sebagai subjek penelitian. Peneliti harus menyesuaikan diri dan mencari informasi yang dibutuhkan. Setelah informasi didapat, akan dianalisis datanya berupa mendeskripsikan mengenai data yang diperoleh.

Maka dari itu, peneliti dalam melakukan penelitian ini akan terjun langsung ke lokasi sentra industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Tulungagung.

⁵⁷ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian*. . ., hal 161.

⁵⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi*. . ., hal 76

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala sumber fakta yang digunakan sebagai penyusunan suatu informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder yang didapat pada semua kegiatan yang ada dalam kegiatan penelitian di sentra industri genteng Desa Sumberingin Kulon Ngunut Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data. Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya atau informan. Data primer disebut juga dengan data langsung.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan para pengrajin genteng di lokasi penelitian yaitu pada industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Tulungagung.

⁵⁹ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian*. . . , hal 74

b. Sumber Data skunder

Data skunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang telah ada sebelumnya. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang sudah dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi.⁶⁰ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa profil Desa Sumberingin Kulon diperoleh dari data kearsipan di Balai Desa Sumberingin Kulon dan data jumlah industri genteng di Kabupaten Tulungagung diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa saja yang akan digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperoleh selama proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang terjadi sekarang mengenai: orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan sebagainya. Jadi wawancara adalah proses bertanya langsung kepada informan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.

⁶⁰ *Ibid.* . ., hal 74

Jenis-jenis wawancara ada tiga yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam prakteknya dilapangan yang sering terjadi, menerapkan tiga jenis wawancara secara silih berganti dan atau secara terkombinasi. Sebelum ke lapangan ada persiapan tentang materi yang di wawancarai (terstruktur), menurut situasi dan kondisi tertentu persiapan pertanyaan tak berlaku sama sekali (tak terstruktur). Ada kalanya juga pertanyaan yang disiapkan cocok dengan situasi, tetapi juga ada pertanyaan dadakan yang diberikan (semi terstruktur). Pemakaian jenis wawancara tergantung kepada keadaan subjek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, aktivitas/peristiwa, dan situasi sosial.⁶¹

Untuk memperoleh data primer peneliti menggunakan teknik wawancara. Maka dari itu, peneliti sebelumnya menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sesuai dengan informasi yang dicari. Namun dalam keadaan tertentu jika diperlukan peneliti akan memakai jenis wawancara yang tidak terstruktur. Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Pada dasarnya wawancara ini dilakukan dengan pemilik, pengrajin, dan perangkat desa pada industri genteng di Desa Sumberingin Kulon. Berikut data informan yang diwawancara dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Responden 1: RT01/RW01 Ds. Sumberingin Kulon
- b. Responden 2: RT03/RW02 Ds. Sumberingin Kulon

⁶¹ Wayan Sawendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bali: NILACAKRA, 2018), hal 55-56

- c. Responden 3: RT03/RW04 Ds. Sumberingin Kulon
- d. Responden 4: RT03/RW04 Ds. Sumberingin Kulon
- e. Responden 5: RT02/RW01 Ds. Sumberingin Kulon
- f. Responden 6: RT01/RW01 Ds. Sumberingin Kulon
- g. Responden 7: RT02/RW04 Ds. Sumberingin Kulon

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti terlibat langsung pada situasi dan keadaan yang diteliti dan secara sistematis mengamati setiap dimensi yang ada.⁶² Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan sehari-hari obyek penelitian, bagaimana kondisi fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu peneliti menjadi bagian dari situasi tersebut.

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan. Dimana catatan lapangan ini menjadi alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara langsung dengan pengrajin dan pekerja dalam pengumpulan data primer di lapangan. Format rekaman hasil observasi catatan lapangan dalam penelitian ini menggunakan format rekaman hasil observasi.

⁶² Sujoko Efferin, et. all., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 137.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁶³

Teknik dokumentasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan dari hasil penelitian yang berupa gambar maupun catatan lapangan yang penting mengenai objek penelitian yaitu pada industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴ Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan secara terus-menerus sampai tuntas.

⁶³ Wayan Sawendra, *Metodologi Penelitian*. . ., hal 65

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 333

Adapun prosedur dalam analisis model interaktif milik Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:⁶⁵

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah dan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan ini data yang terpilih dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan fokus penelitian. Data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumentasi dari objek kerajinan genteng dikumpulkan, dirangkum, dan disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Paparan data (*Data Display*)

Paparan data atau memaparkan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sedemikian rupa dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data digunakan untuk bisa lebih memudahkan dalam memahami kasus yang diperoleh dalam penelitian dan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dimana data yang ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian. Melakukan display data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan

⁶⁵ Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian*. . ., hal 191-193

mengetahui bagaimana peran masing-masing aspek dalam industri genteng.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Data yang didapat dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk deskriptif dan dipelajari lebih dalam kemudian dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan atau uji kredibilitas itu merupakan sebutan dalam uji validitas pada penelitian kualitatif. Terdapat persyaratan data yang dianggap memiliki tingkat kredibilitas atau tingkat kepercayaan apabila terdapat kebenaran diantara fakta yang ditemukan di lapangan maupun paradigma narasumber, informan ataupun partisipan dalam penelitian. Hal ini dilakukan karena penelitian kualitatif itu memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena maupun kejadian yang menarik berdasarkan sudut pandang dari informan. Supaya dapat mudah dipahami oleh pembaca. Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain:⁶⁶

⁶⁶ *Ibid.* . ., hal 208-212

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data di lapangan itu sangat dibutuhkan bagi peneliti. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif itu instrumen utama dalam penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat pada pengumpulan data saat di lapangan maka akan semakin meningkat pula derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu agar hubungan yang terjadi antara peneliti dan informan semakin akrab, makin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Hal ini berarti peneliti melakukan pengamatan di lapangan secara cermat dengan cara mengurutkan peristiwa yang akan direkam peneliti secara pasti serta sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti sebuah teknik guna melakukan pengecekan keabsahan data dari berbagai macam sumber, berbagai macam cara maupun waktu. Pada dasarnya triangulasi ini nantinya akan memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara luas dan lengkap. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu berarti pengecekan data berdasarkan waktu karena waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data.

4. Analisis kasus negatif

Yang dimaksud kasus negatif itu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan karena dapat dijadikan sebagai pembandingan terhadap hasil penelitian. Apabila data yang diperoleh itu sudah tidak bertentangan dengan hasil temuan di lapangan maka data tersebut sudah kredibel atau dapat dipercaya.

5. Melibatkan teman sejawat

Maksudnya bahwa melibatkan teman sejawat yang tidak ikut dalam penelitian itu guna memberikan pendapat, berdiskusi, bahkan memberikan kritik maupun saran mulai dari awal kegiatan proses penelitian hingga tersusunnya hasil penelitian. Pada dasarnya hal ini dilakukan karena terbatasnya kemampuan peneliti terhadap fenomena atau kejadian yang diteliti.

6. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya agar informasi yang

diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

Pada dasarnya teknik *memberchecking* ini dilakukan guna mengecek semua data yang terkumpul dari informan. Kemudian dilakukan diskusi setelah data terkumpul dengan tujuan apakah data yang terkumpul itu perlu ditambah maupun dikurangi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum proses penelitian kualitatif itu dimulai dengan pemilihan topik secara umum kemudian lebih mengerucut ke arah yang lebih spesifik kemudian dilanjutkan dengan penelusuran kepustakaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan. Adapun tahap-tahap penelitian kualitatif diantaranya:⁶⁷

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Pada tahap ini meliputi kegiatan dalam penyusunan rancangan penelitian, memilih obyek penelitian, mengurus perizinan, mengamati secara mendalam dan menilai kondisi yang ada di lapangan, memilih dan juga memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁶⁷ *Ibid.* . ., hal 161-162

2. Tahap pekerjaan lapangan

Ketika sudah berada di lapangan langkah pertama yaitu mempersiapkan diri dengan beradaptasi sesuai lingkungan yang ada. Kemudian memilih dan menggunakan informan berdasarkan informasi yang dibutuhkan. Pada tahap ini meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan peran aspek-aspek diatas pada penghasilan industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut Tulungagung. Data yang diperoleh peneliti dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini meliputi analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada sentra industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Ngunut. Setelah itu, peneliti melakukan sebuah penafsiran data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah diambil. Pada tahap akhir dalam analisis data ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh serta metode maupun teknik yang digunakan sehingga data yang dihasilkan oleh peneliti itu benar-benar valid.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang dimulai dari rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga keabsahan data yang valid. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna mendapatkan kritik dan saran yang

nantinya akan di tindaklanjuti dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir pada tahap ini melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.